



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



**PERAYAAN
HARI KEDATANGAN
YESUS KE DUNIA**

Edisi 39, Desember 2016

MENCINTAI KESETIAAN

D1. DIBACA

MIKHA 6:3-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang ditanyakan Tuhan kepada umat-Nya dalam perikop ini?
2. Hal besar apa yang Tuhan ingatkan kepada umat-Nya ini?
3. Mengapa Tuhan mengingatkan hal ini kepada umat-Nya?
4. Apa yang dituntut Tuhan kepada umat-Nya sesuai dengan perikop yang dibaca?

D3. DITERAPKAN

Saudara, satu hal yang seringkali melukai hati Tuhan adalah seringnya manusia melupakan hal-hal besar yang Tuhan sudah lakukan dalam sejarah hidup manusia. Bangsa Israel pernah mengalami kebaikan Tuhan yang tidak pernah didapat oleh bangsa lain, mungkin bangsa lain pada masa itu harus iri melihat Allah bangsa Israel yang luar biasa. Keluar dari tempat perbudakan di Mesir, tidak tanggung-tanggung Tuhan menurunkan tulah yang hebat atas Mesir. Perjalanan bangsa Israel dipenuhi dengan mujizat yang tidak akan pernah bisa dibuat oleh ilah atau dewa bangsa-bangsa lain pada masa itu. Bangsa-bangsa lain melihat tiang api dan tiang awan yang menimbulkan kegenteran bagi suku bangsa yang dilewatinya. Namun meskipun mata kepala mereka melihat hal-hal ajaib, bangsa ini tetap tidak setia kepada apa yang Tuhan telah tetapkan. Sekalipun Allah adalah Allah yang maha kuasa, namun Allah juga memiliki perasaan seperti manusia, tentu Allah sedih dengan hal ini. Mikha 6:8 mengingatkan kepada kita bahwa Allah menghendaki agar kita mencintai kesetiaan, suatu karakter untuk tetap konsisten dengan apa yang telah disepakati sejak semula. Kesetiaan adalah karakter ilahi yang diturunkan kepada manusia dari Allah agar manusia memiliki konsistensi dalam setiap keputusan yang diambil, sehingga dalam segala keadaan tidak mengubah apa yang telah dijanjikan atau disepakati bersama. Seringkali kondisi atau keadaan sekitar membuat manusia melupakan apa yang telah diikrarkannya kepada Tuhan; ketidaksetiaan membuat manusia tidak bisa mencapai apa yang seharusnya bisa dicapai dalam kesetiannya.

Bagaimana dengan hidup Saudara? Adakah ketidaksetiaan terjadi dalam hidup Saudara dalam hubungan pribadi dengan Tuhan? Masihkah Saudara setia untuk menantikan Tuhan pada pagi hari atau malam hari ketika saat teduh? Masihkah Saudara setia untuk menyediakan waktu melayani Tuhan dalam persekutuan atau dalam kelompok PA? Belajarlah terus untuk setia dengan apa yang baik yang Tuhan telah percayakan kepada Saudara. Saudara bisa sampai pada rencana-Nya yang besar dengan suatu kunci yang disebut kesetiaan memegang janji-Nya. Jadi cintailah kesetiaan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan dalam Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MAZMUR 145 : 13

LAKSANAKAN HUKUM YANG BENAR DAN TUNJUKKANLAH KESETIAAN

D1. DIBACA

ZAKHARIA 7:9-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapa Tuhan ingin kita menunjukkan kesetiaan dan kasih sayang?
2. Bagaimana respon umat Tuhan pada waktu itu ketika mereka mendengar firman-Nya mengenai kesetiaan ini?
3. Apa yang terjadi dengan hati mereka, sehingga tidak mendengar pengajaran dan firman yang disampaikan Tuhan?
4. Apa yang Tuhan lakukan sehingga negeri yang indah itu menjadi tempat yang sunyi dan sepi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kesetiaan kepada sesama merupakan manifestasi karakter ilahi yang konsisten dengan janji yang diucapkan. Hukum yang benar seringkali menghadapi kendala dalam implementasinya. Banyak hal yang menyebabkan hukum yang benar tidak dapat dijalankan dengan baik, salah satunya adalah karena ketidaksetiaan manusia dalam komitmennya untuk berjalan sesuai hukum yang benar. Kondisi tertekan karena masalah ekonomi bisa membuat seseorang tidak setia kepada sesamanya, dengan melanggar hukum yang benar; kondisi tertekan karena sakit penyakit membuat manusia mau melakukan hal apapun, sekalipun itu mengkhianati Tuhan. Banyak keluarga menjadi berantakan karena ketidaksetiaan salah satu pasangan suami istri atau dua-duanya dalam menjalankan janji setia mereka di hadapan Tuhan dan manusia. Ketidaksetiaan menimbulkan berbagai masalah yang dapat berakhir dalam bentuk kejahatan. Firman Tuhan hari ini mengingatkan agar kita melaksanakan hukum yang benar serta menunjukkan kesetiaan kepada sesama. Kesetiaan menjadi jangkar yang kuat bagi suatu pernikahan, persaudaraan dalam Kristus, serta persahabatan. Bukankah hati kita merasa tenang dan damai ketika mengetahui bahwa suami/istri atau saudara atau sahabat kita setia dengan apa yang telah dijanjikannya? Ketidaksetiaan menimbulkan ketidakjelasan yang membuat hati kita tidak pernah mencapai ketenangan dan kedamaian.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Setiakah Saudara kepada janji atau komitmen yang pernah Saudara ucapkan kepada istri/suami, saudara seiman, sahabat/teman-teman? Bagaimana perasaan Saudara ketika mengalami ketidaksetiaan dari orang yang terdekat? Kecewa bukan? Tetaplah setia dengan apa yang sudah Saudara janjikan, apapun keadaannya, sekalipun Saudara harus rugi karena hal tersebut. Kesetiaan menempati urutan penting dalam hubungan Saudara dengan orang lain, entah itu orang yang baru dikenal maupun paling dekat dengan Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan dalam Persekutuan.

AYAT HAPALAN:

MAZMUR 145 : 13

PERBUATAN TIDAK SETIA

D1. DIBACA

EZRA 10:1-6

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang terjadi dengan jemaat orang Israel ketika Ezra berdoa dan mengaku dosa?
2. Apa yang menjadi ketidaksetiaan orang Israel terhadap Allah seperti yang disebut dalam perikop ini?
3. Apa yang diminta oleh Ezra untuk dilakukan orang Israel, mulai dari pemuka imam dan orang-orang Lewi?
4. Apa yang membuat Ezra berkabung dengan berpuasa?

D3. DITERAPKAN

Perkawinan campur antara orang Israel dengan penduduk negeri di sekitar mereka membuat Ezra menangis dan berdoa. Allah jelas telah berfirman jauh-jauh hari agar bangsa Israel tidak menikah dengan suku bangsa lain yang tidak mengenal Allah, namun rupanya mereka melakukan perbuatan tidak setia dalam hal ini. Banyak hal yang telah membuat bangsa Israel melakukan perbuatan tidak setia. Perkawinan campur merupakan hal serius bagi Tuhan. Allah ingin suatu keturunan ilahi dari umat pilihan-Nya yang menghasilkan generasi-generasi keluarga yang rindu untuk senantiasa mengasihi dan menyembah Tuhan melalui seluruh aktivitas hidupnya, hal ini dapat digenapi apabila bangsa Israel mengambil istri atau suami dari keluarga yang menyembah Allah. Pada masa Perjanjian Baru ini, anugerah Tuhan diberikan bagi orang percaya. Ketidaksetiaan manusia dibalas oleh kesetiaan Tuhan untuk menggenapi janji-Nya dengan menghadirkan Yesus di muka bumi untuk menyelamatkan manusia berdosa. Apapun kondisi keluarga-keluarga saat ini, ketika keluarga bertobat maka pengampunan dan pemulihan terjadi atas keluarga demi keluarga. Kita banyak mendengar kesaksian keluarga-keluarga yang berbeda keyakinan karena suami atau istrinya berdoa dengan yakin untuk suatu pertobatan maka anugerah Tuhan turun atas keluarga ini; suami istri menjadi orang-orang yang percaya kepada Kristus dan anak-anak dipulihkan. Ketika keluarga dipulihkan, maka masyarakat juga dipulihkan, dan pada akhirnya suatu bangsa akan mengalami pemulihan.

Saudara, bagaimana dengan kehidupan Saudara? Kita perlu berdoa agar banyak keluarga menyadari perbuatan tidak setia yang telah dilakukan dan datang kepada keselamatan yang disediakan oleh Yesus. Allah yang setia akan mengampuni dan memberikan anugerah pemulihan apabila keluarga demi keluarga bertobat dari perbuatan tidak setia mereka. Berdoalah bagi keluargamu, bagi keluarga besar Saudara, sehingga mereka dapat mengalami kesetiaan Allah yang luar biasa.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan dalam Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MAZMUR 145 : 13

KELAHIRAN YESUS

D1. DIBACA

LUKAS 2:1-7

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi alasan keluarga Yusuf pergi ke kota Betlehem?
2. Siapakah Maria? Bagaimana kondisinya pada saat itu?
3. Ketika sampai di mana Maria tiba waktunya untuk bersalin?
4. Di manakah Maria melahirkan anaknya yang sulung itu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, perjalanan Yusuf dan Maria pergi ke Betlehem bukanlah suatu kebetulan. Betlehem adalah kota yang pernah dinubuatkan dalam Mikha 5:1-5 sebagai tempat kebangkitan pemimpin yang akan memerintah dalam kemegahan nama Tuhan. Perjalanan keluarga ini pada masa itu bukanlah perjalanan biasa, ini adalah perjalanan penting bagi umat manusia di bumi pada masa kegelapan waktu itu. Meskipun demikian tidak ada seorangpun yang peduli atau menyangka bahwa keluarga ini sedang menggenapi rencana Tuhan yang besar bagi umat manusia. Mereka seperti layaknya keluarga pada masa itu, harus mengikuti aturan pemerintah. Karena kondisi yang tidak memungkinkan, mereka harus berhenti di kandang domba untuk Maria bisa melahirkan. Tidak ada seorangpun yang tahu, bahkan pemilik kandang dombapun tidak pernah menyadari, bahwa tempatnya akan menjadi tempat bersejarah, karena di situlah Yesus mengawali kehidupan-Nya sebagai manusia. Kelahiran-Nya sebagai manusia mengikuti proses “alamiah” seperti yang telah ditetapkan Tuhan sebagai proses regenerasi manusia untuk terjadi di bumi, sehingga hanya orang-orang tertentu yang menyadari bahwa telah lahir seorang Raja Besar di muka bumi.

Hari ini Saudara menyadari peristiwa besar ini karena kita sudah mengetahui apa yang terjadi setelahnya; kita tahu bahwa masih banyak hal-hal besar dan luar biasa yang belum digenapi Tuhan untuk rencana-Nya yang mulia digenapi di muka bumi. Yesus telah mengawali dengan proses “alamiah”, tetapi hasil yang luar biasa karena ketaatan-Nya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Kelahiran Saudara mungkin merupakan hal yang biasa saja, tetapi bagaimana kisah hidup Saudara harusnya menjadi hal yang luar biasa karena Yesus ada dalam hidup Saudara. Jadi tetaplah berjalan dalam kehendak dan kerinduan-Nya. Anda boleh lahir biasa-biasa saja, tetapi janganlah hidup biasa-biasa saja, karena bukankah Yesus yang luar biasa telah lahir dalam hidup Saudara?

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan dalam Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1:1

JANGAN TAKUT

D1. DIBACA

LUKAS 2:8-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang mendengar kabar kesukaan besar bagi dunia sesuai dengan perikop ini?
2. Apa kata malaikat kepada mereka?
3. Siapakah yang telah lahir hari itu sesuai dengan perkataan malaikat kepada para gembala?
4. Apa yang menjadi tanda bagi mereka mengenai bayi yang baru lahir tersebut?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sejak meninggalnya Raja Daud dan digantikan oleh anaknya, Salomo, pada dasarnya bangsa Israel sedang mengalami titik kritis dalam sejarahnya. Raja Salomo mengalami masa yang gemilang dan kokoh kerajaannya sebenarnya karena janji Tuhan kepada Daud. Raja Salomo sendiri sekalipun dikarunia hikmat dan kekayaan yang tidak ada tandingannya di muka bumi, tetapi lewat waktu terjadi pergeseran keyakinannya pada Tuhan, terlihat pada akhir hidupnya mengalami penyesatan, dan setelah meninggal generasi selanjutnya hidup dalam kegelapan hingga akhirnya kedatangan Yesus di muka bumi. Kota Daud menjadi kota yang Tuhan pakai untuk melanjutkan rencana-Nya yang besar di muka bumi. Kelahiran Yesus adalah awal sukacita manusia, karena selama kurun waktu tertentu telah mengalami kegelapan dan ketakutan karena tidak ada kebenaran yang dapat dipegang. Manusia hidup dalam kutuk karena kegagalan mereka melakukan hukum-hukum Tuhan; mereka terhakimi karena kelakuan mereka sendiri. Kelahiran Yesus adalah kesukaan besar bagi dunia; terang Tuhan sedang bercahaya untuk melenyapkan kegelapan yang menakutkan umat manusia.

Kita hidup di masa anugerah, di mana Terang itu tinggal dalam hidup kita karena iman percaya kita kepada-Nya.

Bagaimana dengan hidup Saudara? Adakah ketakutan dan intimidasi tentang apapun itu masih menghantui pikiran Saudara? Mengapa? Bukankah kelahiran Yesus seharusnya membawa kesukaan besar bagi dunia dan itu dimulai dari hidup Saudara? Masih adakah sukacita luar biasa itu dalam hidup Saudara? Sudahkah itu nyata dimanifestasikan dalam hidup Saudara? Dalam studi Saudara? Dalam pekerjaan Saudara? Dalam rumah tangga dan keluarga Saudara? Ataupun sukacita semu dari dunia ini telah membuat Saudara kehilangan sukacita surgawi yang sebenarnya ada dalam hidup Saudara? Renungkanlah itu bersama Tuhan melalui Roh Kudus yang ada dalam hidup Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan dalam Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1:1

GEMBALA YANG MENDAPAT PESAN

D1. DIBACA

LUKAS 2:15-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGAN

1. Bagaimana respon para gembala setelah mendapat kabar dari para malaikat?
2. Apa yang para gembala beritahukan tentang Anak itu?
3. Bagaimana respon Maria mendengar apa yang disampaikan para gembala itu?
4. Apa yang dilakukan para gembala sekembalinya mereka melihat Yesus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, berita mengenai kelahiran Juruselamat yang menjadi kabar kesukaan seluruh bangsa disampaikan malaikat secara khusus kepada para gembala; tidak semua orang mendapat kehormatan untuk mendapatkan informasi dari malaikat. Bila kita perhatikan, ada dua golongan yang datang ke kandang domba ketika Yesus lahir. Golongan yang pertama adalah para gembala yang tugasnya menjaga domba pada waktu malam. Para gembala ini mewakili orang awam yang tidak tahu menahu tentang berita besar mengenai kelahiran Raja diatas segala raja. Golongan yang lain adalah orang Majus, yang bertekun mengenai perbintangan, yang melihat tanda kelahiran Raja Agung melalui pengetahuan mereka; golongan ini mewakili orang-orang yang memang bertekun melihat tanda-tanda alam mengenai kedatangan Juruselamat yang dinantikan itu. Kedua golongan ini diperkenankan Tuhan melihat dengan mata kepala mereka sendiri kelahiran Juruselamat dunia.

Saudara, Tuhan ingin kabar kesukaan ini didengar oleh seluruh lapisan manusia, entah mereka sedang berniat untuk mempelajari maupun yang tidak punya kemampuan untuk melihat tanda-tanda alam. Tuhan akan mengkomunikasikan kehendak-Nya sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing orang. Gembala yang mendapat pesan memberi gambaran bahwa Allah peduli dan ingin kabar kesukaan ini disampaikan kepada semua orang agar kebenaran ini dapat dinikmati oleh seluruh umat manusia dan manusia bersukacita mendengar kabar luar biasa ini.

Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Tentu tidak hanya berita kelahiran Yesus yang sudah lama kita dengar, tetapi juga kabar sukacita lain yang dipesankan Tuhan melalui firman-Nya yang tertulis. Saudara adalah gembala-Nya yang mendapatkan kabar sukacita setiap waktu karena Yesus tinggal dalam hidup Saudara. Biarlah seperti gembala yang memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, demikian juga Saudara memuji dan memuliakan Allah karena Firman-Nya yang merupakan pesan Tuhan memberi sukacita dan damai sejahtera dalam hidup Saudara. Hal itu terjadi karena Saudara senantiasa mengarahkan telinga pada Firman-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan dalam Persekutuan.

AYAT HAPALAN:

YOHANES 1:1

BANGSA YANG BERJALAN DALAM KEGELAPAN

D1. DIBACA

YESAYA 9:1-4

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang tidak selamanya terjadi di negeri yang terimpit itu?
2. Siapa yang telah melihat terang yang besar?
3. Sukacita seperti apa yang mereka rasakan?
4. Apa yang telah dipatahkan Tuhan bagi mereka?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kelahiran Yesus sebagai Raja Damai telah dinubuatkan sebelumnya, salah satunya melalui tulisan Nabi Yesaya. Dikatakan bahwa bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar, mereka yang diam di negeri kekelaman atasnya terang telah bersinar. Suatu sukacita seperti di waktu panen akan terjadi, seperti sorak-sorak di waktu membagi jarahan. Hari ini kita hidup dalam penggenapan nubuat Nabi Yesaya; Yesus sebagai Terang telah lahir dan menyelesaikan tugas-Nya sebagai Juruselamat hingga mati di kayu salib, kemudian dibangkitkan. Terang itu tidak berhenti pada Yesus hanya ketika berada di dunia, tetapi terang itu telah ada bersama dengan kita, sehingga Yesus katakan bahwa kita adalah terang dunia. Ketika kegelapan menyelimuti bangsa-bangsa, maka banyak orang akan mengalami ketakutan dan intimidasi; ketika terang itu terlihat, maka mereka akan berbondong-bondong datang kepada terang tersebut. Yesaya juga menubuatkan bahwa banyak orang akan berbondong-bondong datang ke rumah Tuhan untuk belajar dan melakukan apa yang menjadi kebenaran Firman Tuhan, saat ini hal tersebut sedang terjadi.

Bagaimana dengan hidup Saudara, apakah terang itu sudah menyinari orang-orang di sekitar Saudara? Adakah orang-orang di sekitar Saudara melihat terang itu bersinar atas hidup Saudara atau atas persekutuan di mana Saudara berada? Mungkin Saudara bertanya, bagaimana mungkin mereka dapat berbondong-bondong datang ke rumah Tuhan (Saudara adalah bait Tuhan)? Sebenarnya sederhana sekali, cukup Saudara semakin menjadi terang, otomatis kegelapan akan sirna dan orang-orang akan datang kepada Saudara atau persekutuan di mana Saudara berada. Karena kebutuhan orang-orang dalam kegelapan adalah terang itu sendiri.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan dalam Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1:1

SEORANG ANAK TELAH LAHIR UNTUK KITA

D1. DIBACA

YESAYA 9:5-7

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah putera yang telah lahir untuk kita; apa yang ada di bahunya dan siapa nama-Nya?
2. Apa saja yang tidak akan berkesudahan di dalam kerajaan-Nya?
3. Mengapa hal-hal tersebut tidak berkesudahan?

D3. DITERAPKAN

Janji yang sangat besar tentang Mesias di dalam Yesaya 9:5-7 telah digenapi dengan kelahiran Yesus Kristus di kota Betlehem. Yesaya 9:5 membicarakan setidaknya tentang empat hal penting mengenai Yesus Kristus. Pertama, Yesus Kristus adalah Manusia Sejati. Itulah yang terkandung dalam perkataan, "Seorang anak telah lahir". Kedua, Yesus Kristus lahir untuk kita. Tujuan kelahiran-Nya adalah agar kita yang hidup di dalam kegelapan dosa menerima terang keselamatan. Ketiga, Ia datang untuk memerintah dan untuk berkuasa atas segala sesuatu. Hal itu sama dengan yang dikatakan oleh Tuhan Yesus: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi" (Matius 28:18). Keempat, Yesus Kristus adalah Allah. Ia adalah Penasihat ajaib, yakni Penasihat yang supranatural; Ia adalah Allah yang perkasa, yakni Allah yang mahakuasa; Ia adalah Bapa yang kekal, yakni keberadaan-Nya adalah kekal, dan Ia memberikan hidup yang kekal; Ia adalah Raja Damai (The Prince of Peace), yakni Dialah Anak Allah yang berdaulat untuk memberikan damai yang abadi.

Penyataan Allah di dalam Alkitab begitu jelas tentang siapakah Yesus Kristus. Ia lahir bukan tanpa nubuatan yang jelas. Kejelasan ini bertujuan agar kita dapat dengan yakin percaya bahwa Ia adalah Mesias yang dijanjikan Allah. Kesulitan untuk bisa mengerti seringkali terjadi bukan karena ketidakjelasan, melainkan karena pernyataan Allah seringkali melampaui akal budi kita manusia.

D4. DIDISKUSIKAN

Siapakah YESUS bagi Saudara? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1:1

FIRMAN ITU ADALAH ALLAH

D1. DIBACA

YOHANES 1:1-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang pada mulanya bersama-sama dengan Allah?

2. Apa saja yang telah dijadikan oleh Dia?

Ada apa di dalam YESUS?

D3. DITERAPKAN

Rasul Yohanes adalah seorang Yahudi, dan seorang Yahudi sejak kecil sudah diajarkan dan ditekankan bahwa Allah itu esa, seperti yg diperintahkan Allah melalui Musa untuk diajarkan: "Inilah perintah, yakni ketetapan dan peraturan, yang aku ajarkan kepadamu atas perintah TUHAN, Allahmu, untuk dilakukan di negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya, supaya seumur hidupmu engkau dan anak cucumu takut akan TUHAN, Allahmu, dan berpegang pada segala ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu, dan supaya lanjut umurnu. Maka dengarlah, hai orang Israel! Lakukanlah itu dengan setia, supaya baik keadaanmu, dan supaya kamu menjadi sangat banyak, seperti yang dijanjikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu di suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa! (Ulangan 6:1-4).

Sekarang kita baca apa yg ditulis Rasul Yohanes di dalam *Yohanes 1:1* "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah." Kalimat "Pada mulanya adalah Firman" merujuk kepada kekekalan, yang artinya Firman sudah ada sejak kekal. Rasul Yohanes ingin menunjukkan bedanya antara Firman dan Allah. Pertanyaannya adalah perbedaannya apa?? Sebenarnya agak sulit untuk menemukan istilah yang tepat di dalam bahasa manusia yang terbatas ini. Namun ada istilah yang paling mendekati, yaitu istilah "pribadi", dan pada umumnya orang Kristen menggunakan istilah "pribadi" untuk menyatakan perbedaan di dalam Diri Allah. Pribadi pertama, biasa disebut Allah Bapa, Pribadi kedua, Allah Anak, Pribadi ketiga, Allah Roh Kudus. Pribadi Pertama (Bapa) bukanlah Pribadi Kedua (Anak), Pribadi Kedua bukanlah Pribadi Ketiga (Roh Kudus), dan Pribadi Ketiga bukanlah Pribadi Pertama (Bapa), namun Ketiga-Nya tetap Esa secara esensi.

Selanjutnya kalimat "Firman itu adalah Allah". Kalimat sebelumnya menunjukkan perbedaan antar pribadi di dalam Diri Allah atau kejamakan di dalam Diri Allah. Namun kalimat selanjutnya ini justru menunjukkan kesatuannya. Jadi Rasul Yohanes selain mengajarkan kejamakan di dalam Diri Allah juga mengajarkan kesatuan-Nya. Inilah Allah TriTunggal. Firman itu telah menjadi manusia, YESUS nama-Nya!

D4. DIDISKUSIKAN

Mari mengingat kembali pribadi-pribadi Allah yang kita kenal sebagai Allah Bapa, Allah Anak (YESUS) dan Allah Roh Kudus. Diskusikan dalam kelompok PA!

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1:1

FIRMAN ITU TELAH MENJADI MANUSIA

D1. DIBACA

YOHANES 1:9-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dimaksudkan dengan Terang yang sesungguhnya?
2. Terang itu datang kepada siapa dan apa respon mereka?
3. Apa yang akan terjadi ketika seseorang percaya dan menerima “Terang yang sesungguhnya”?

D3. DITERAPKAN

Siapakah sebenarnya Yesus Kristus itu? Pertanyaan ini sering sekali diajukan oleh orang-orang yang tidak meyakini dan memercayai Tuhan Yesus. Kalau pertanyaan yang sama juga ditanyakan kepada Saudara, bagaimanakah Saudara akan menjawabnya?

Rasul Yohanes menjelaskan dalam Yohanes 1:1-18 sebagai berikut:

Yang **pertama**, Yesus Kristus adalah Firman. Dalam perikop kali ini ada satu kata yang diulang-ulang, yaitu “Firman”. Khususnya pada ayat 14 dan 17, yang dimaksudkan Yohanes dengan kata “Firman” adalah Yesus Kristus. Bagi orang Yahudi yang sudah mengenal Perjanjian Lama, kata “Firman” memiliki arti yang sangat khusus, yaitu kata-kata yang keluar dari mulut Allah. Sesuatu yang dahsyat, luar biasa, dan menyampaikan siapa Allah dan apa yang dipikirkan Allah. Bagi orang Yunani, kata “Firman” atau logos dipahami sebagai sumber segala logika, pengetahuan atau kebijaksanaan yang paling tinggi, atau sebagai zat ilahi yang berkuasa seperti Tuhan. Di sini Yohanes dalam tuntunan Roh Kudus menjelaskan Yesus sebagai kata-kata yang keluar dari mulut Allah, menceritakan siapa pribadi Allah dan apa yang ada dipikiran-Nya yang adalah sumber logika, pengetahuan, hikmat tertinggi yang dahsyat dan berkuasa; Yesus sudah ada sejak semula, ada sekarang, dan akan tetap ada selama-lamanya.

Yang **kedua**, Yesus adalah Pencipta, “Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan”.

Yang **ketiga**, Yesus adalah hidup, “Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia”. Kepada jemaat di Kolose, Rasul Paulus mendeskripsikan Yesus sebagai: “Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia.”

D4. DIDISKUSIKAN

Karena sedemikian tingginya Yesus itu, bagaimanakah seharusnya kita bersikap dihadapannya? Diskusikan dalam kelompok PA!

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1:1

ALLAH TELAH MEMILIH KITA SEBELUM DUNIA DIJADIKAN

D1. DIBACA

EFESUS 1:1-6

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang sudah dikaruniakan Bapa kepada kita di dalam YESUS?
2. Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya apa?
3. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi siapa-Nya?

D3. DITERAPKAN

Dalam suratnya kepada jemaat di Efesus, pertama-tama Paulus mengucap syukur kepada Allah Bapa karena di dalam Kristus, Allah telah mengaruniakan segala berkat rohani di dalam surga. Perhatikan kalimat ini, bahwa Allah telah mengaruniakan berkat tersebut kepada kita, bukan akan mengaruniakan berkat kepada kita. Hal ini berarti berkat itu telah kita terima saat ini.

Mengapa kita bisa mendapatkan berkat tersebut? Jawabannya adalah karena Allah yang telah memilih kita untuk boleh menerima berkat tersebut, bahkan memilih kita sebelum dunia dijadikan (ayat 4). Tuhan telah memilih kita agar kita kudus dan tak bercacat di hadapan Tuhan. Jika Tuhan telah memilih kita sebelum Tuhan menciptakan dunia, mengapa Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa? Benar memang Adam dan Hawa sudah jatuh ke dalam dosa, meskipun demikian rencana Tuhan tetap harus terlaksana. Ketika Tuhan memilih kita untuk dikuduskan, rencana-Nya tidak akan gagal hanya karena Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa. Allah telah menyiapkan Yesus Kristus sejak semula untuk menebus dosa kita dan menjadikan kita anak-anak Allah yang kudus. Oleh karena itu, bukankah posisi kita menjadi luar biasa? Karena ketika Tuhan belum menciptakan langit dan bumi sekalipun, Tuhan telah merencanakan kehidupan kita dan memilih kita untuk menjadi anak-anak-Nya. Kita sudah lebih dahulu ada dalam pikiran dan rencana Allah dari pada langit dan bumi yang menjadi tempat kita hidup. Sudah selayaknyalah kita senantiasa bersyukur kepada Allah, memuji Allah atas kasih karunia yang diberikan-Nya kepada kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Sudahkah kita melakukan bagian kita yaitu mengucap syukur kepada Allah, dan juga melayani-Nya karena kita sudah dipilih Allah bahkan sebelum dunia dijadikan? Diskusikan dalam kelompok PA!

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1 : 4

RENCANA YANG DITETAPKAN-NYA DI DALAM KRISTUS

D1. DIBACA

EFESUS 1:7-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Di dalam dan oleh siapakah kita telah menerima pengampunan dosa?
2. Apa rahasia kehendak-Nya yang sesuai dengan rencana kerelaan-Nya yang ditetapkan dalam Kristus?
3. Siapakah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruh yang dijanjikan-Nya?

D3. DITERAPKAN

Sebagaimana dinyatakan dalam Firman-Nya, jelas kita bukanlah orang-orang yang kebetulan ada di bumi ini tanpa tujuan yang pasti. Allah telah mengenal kita dan Ia telah memilih kita di dalam Kristus sebelum dunia dijadikan. Ia telah memilih kita **masing-masing** dan Allah, BAPAlah yang telah membentuk kita dan menjadikan kita sebagaimana kita ada sekarang. Sebagaimana seluruh karya-Nya, kitapun merupakan karya-Nya yang **dahsyat dan ajaib**. BAPA terlibat secara pribadi ketika kita dibentuk dalam kandungan dan Ia melihat ketika kita bakal anak. Seluruh hari dalam hidup kita telah tercatat di dalam kitab-Nya, sebelum satu pun darinya terjadi. Kita ada di dunia ini bukan secara kebetulan. Kita bukan sekadar seseorang di antara sekumpulan manusia, melainkan ciptaan Allah yang ajaib. Kita adalah anak Allah yang dipilih di dalam YESUS sebelum dunia dijadikan. Allah menyertai kita, melindungi kita dari belakang dan dari depan, dan tak ada satu tempat pundi mana kita berada dan Dia tidak berada di sana.

Jemaat kekasih Tuhan, Allah mengasihi kita, **secara pribadi**, dan Ia begitu mengasihi kita sehingga tidak ada sesuatu pun yang dapat memisahkan kita dari kasih-Nya. Pikiran dan rancangan-Nya bagi kita sangatlah sempurna. Kehadiran-Nya bukan masalah perasaan tetapi merupakan realitas yang tidak berubah. Allah bukan Pribadi yang hadir ketika kita merasakan-Nya dan menghilang ketika kita tidak merasakan-Nya. Ia menyertai kita, entahkah kita merasakan atau tidak. Ia mengasihi kita, entahkah kita merasa layak mendapatkan kasih-Nya atau tidak. Setiap kita adalah anak-Nya, terlepas dari seberapa dalam kita merasakan-Nya. Inilah yang dikatakan oleh Firman Allah, **oleh kebenaran**, dan kebenaran itu tidak tergantung pada perasaan. Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal dan kita akan hidup bersama dengan-Nya untuk selamanya! Banyak orang mungkin hidup sekadar mengikuti arus kehidupan, tanpa arah dan tujuan, tetapi kita punya tujuan, yakni untuk **melakukan kehendak Bapa; untuk melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya; untuk berlomba dengan tekun dengan tidak berkonsentrasi pada perkara-perkara dunia ini, melainkan pada perkara-perkara yang di atas, yang darinya Juruselamat kita, Tuhan Yesus Kristus, akan datang**. Di sanalah rumah kita sesungguhnya, dan di sanalah kita akan hidup untuk selama-lamanya.

D4. DIDISKUSIKAN

Sudahkah kita masing-masing menemukan kehendak Tuhan yang spesifik bagi kita? Diskusikan dalam kelompok PA!

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1: 4

YESUS DATANG UNTUK MENGGENAPI TAURAT

D1. DIBACA

MATIUS 5:17-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa tujuan YESUS datang ke bumi?
2. Apa akibatnya jika seseorang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat?
3. Bagaimana standar kehidupan keagamaan seseorang agar masuk sorga (menurut Perjanjan Lama)?

D3. DITERAPKAN

"Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya." Seseorang berkata, "Lihat ayat ini, bukankah YESUS katakan DIA datang untuk menggenapi Hukum Taurat, bukan meniadakannya." Ya, benar sekali. Itu sebabnya kita tidak perlu lagi menggenapinya, Yesus sudah menggenapinya. Mari kita perhatikan perkataan YESUS ini lebih dalam.

Saudara, tahukah Anda bahwa ada 600 lebih peraturan dan ketentuan dalam Hukum Taurat yang harus dipenuhi atau digenapi atau dilakukan jika kita ingin dibenarkan, diberkati, diterima, disembuhkan, dan dikasihi oleh Tuhan? Belum pernah ada dan tidak akan pernah ada orang yang berhasil melakukan Hukum Taurat dengan sempurna. Saya dan saudara pun tidak sanggup. Itu sebabnya YESUS turun ke dunia untuk menggenapi seluruh Hukum Taurat. Di dalam versi King James, ayat di atas berkata demikian, *"Think not that I am come to destroy the law, or the prophets: I am not come to destroy, but to fulfil."* Perhatikan kata *"fulfil"*. Ya, Yesus datang untuk memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan oleh Hukum Taurat, karena YESUS tahu tidak ada satu pun manusia yang sanggup melakukan hal tersebut. Bagaimana YESUS tahu bahwa tidak akan ada manusia yang sanggup memenuhi seluruh Hukum Taurat? Karena DIA yang menciptakan Hukum Taurat tersebut. Rasul Paulus menggambarkannya dengan indah dalam Roma 5:18, "Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh pembenaran untuk hidup." Karena satu perbuatan kebenaran, yaitu YESUS memenuhi seluruh Hukum Taurat, maka kita semua tidak perlu lagi melakukannya supaya dibenarkan. Sama seperti karena YESUS telah menebus seluruh dosa dunia (1 Yohanes 2:2), sekali untuk selamanya, kita tidak perlu lagi mempersembahkan korban sembelihan untuk menebus dosa kita. Saudara, Yesus sudah menggenapi Hukum Taurat dengan sempurna. Itu sebabnya sebelum DIA menyerahkan nyawa-NYA di atas kayu salib, DIA katakan, "Sudah selesai" (Yohanes 19:30). Puji Tuhan

D4. DIDISKUSIKAN

Bagaimana perasaan Saudara terhadap jasa Tuhan YESUS yang sangat besar bagi keselamatan? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1: 4

SEMUA DOA DAN SEDEKAHMU TELAH NAIK

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10: 1- 8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah seorang Kornelius?
2. Saat dia sedang beribadah jam tiga petang, apa yang terjadi?
3. Terhadap pernyataan Tuhan, apa yang dilakukannya?

D3. DITERAPKAN

"la menatap malaikat itu dan dengan takut ia berkata: "Ada apa, Tuhan?" Jawab malaikat itu: "Semua doamu dan sedekahmu telah naik ke hadirat Allah dan Allah mengingat engkau"

Perikop ini menceritakan seorang perwira yang bernama Kornelius adalah seorang yang saleh, takut akan Tuhan, murah hati, dan senantiasa berdoa kepada Allah, dikunjungi oleh seorang malaikat Tuhan dan memberitahukan kepadanya bahwa semua doa-doa dan sedekahnya telah naik ke hadirat Allah (ayat 1-4). Dan malaikat ini selanjutnya memberikan perintah agar Kornelius mengutus beberapa orang untuk menjemput seorang yang bernama Petrus (ayat 5) di Yope. Mendapatkan perintah tersebut Kornelius langsung menaatinya dan menyuruh dua orang hambanya dan seorang prajurit yang saleh untuk segera menjemput Petrus. Ketika merenungkan perikop ini, hati saya tertarik dengan perkataan malaikat Tuhan bahwa doa Kornelius telah naik ke hadirat Allah. Dengan kata lain, doa Kornelius bukan saja didengar oleh Allah namun juga berkenan di hati-Nya. Mengapa demikian? Karena doa Kornelius merupakan doa yang dinaikkan sebagai satu persembahan yang harum di hadapan Allah. Doa yang tidak asal-asalan, melainkan doa yang disampaikan penuh dengan iman, pengucapan syukur, disertai dengan perbuatan saleh dan menjauhi kejahatan. Seperti pemazmur menuliskan, *"Biarlah doaku adalah bagi-Mu seperti persembahan ukupan" (Mazmur 141:2).* Semua ini mengingatkan kepada kita bahwa doa lebih dari sekedar mengungkapkan isi hati kepada Allah, namun Alkitab juga mengajarkan bahwa doa merupakan satu persembahan yang harum di hadapan Allah. Bagaimana agar doa-doa kita bisa menjadi satu persembahan harum di hadapan Allah? Doa dapat menjadi satu persembahan yang harum di hadapan Allah bukan hanya disertai iman, namun juga harus disertai dengan perbuatan-perbuatan yang menunjukkan iman. Yakobus mengatakan: "Iman tanpa perbuatan pada hakekatnya mati." (Yakobus 2:17,20).

Marilah kita meningkatkan kualitas doa-doa kita, agar menjadi satu persembahan yang harum di hadapan Allah; doa yang bukan saja dinaikkan dengan iman, namun juga disertai dengan perbuatan-perbuatan yang menunjukkan iman kekristenan yang kita miliki. Amin.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah "Semua doamu dan sedekahmu telah naik ke hadirat Allah dan Allah mengingat engkau ? Diskusikan dalam kelompok PA!

AYAT HAPALAN :
YOHANES 1:4

KESELAMATAN BAGI BANGSA BUKAN YAHUDI

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:9-16,34-35

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi ketika Petrus sedang berdoa pada pukul dua belas tengah hari?
2. Bagaimana respon Petrus?
3. Apa makna dari penglihatan Petrus tersebut setelah dia bertemu dan melayani Kornelius?

D3. DITERAPKAN

Setelah merenungkan bagaimana Allah menuntun dirinya untuk melayani Kornelius, Rasul Petrus menarik kesimpulan bahwa Allah tidak membedakan orang dan Ia berkenan kepada setiap orang dari bangsa mana pun (bukan Yahudi) yang takut akan Allah dan yang beribadah mengamalkan kebenaran. Rasul Petrus telah melihat bahwa Kornelius, seorang perwira pasukan asing yang disebut pasukan Italia, ternyata dapat memperoleh perkenanan Allah. Hal ini bertentangan dengan konsep Yahudi, bahwa hanya bangsa Yahudi saja yang dapat memperoleh perkenanan Allah. Pikiran yang sempit ini juga sempat menjadi prinsip Rasul Petrus, yaitu bahwa Allah hanya berkenan kepada bangsa Yahudi dan tidak berkenan kepada bangsa lain. Bahkan, ada larangan keras bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan orang-orang non-Yahudi atau masuk ke rumah mereka (10:28). Kemudian, Petrus mengalami transformasi pikiran dan hati melalui penglihatan yang dilihatnya (10:9-16). Ia pergi bersama beberapa saudara dari Yope dan tiga orang utusan Kornelius untuk menjumpai Kornelius di rumahnya (10:19-25).

Perjumpaan Petrus dengan Kornelius ini membuat pikiran Petrus terbuka, sehingga ia bisa mengerti bahwa Allah tidak membedakan orang. Bahkan sebelum pengalaman Petrus ini, Ananias seorang murid Tuhan juga telah mendapat mandat untuk melayani Saulus dan menyiapkannya menjadi utusan Injil bagi bangsa-bangsa non Yahudi: "Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel." (Kisah Para Rasul 9:15).

D4. DIDISKUSIKAN

Menurut Saudara, bagaimana sikap mula-mula Ananias maupun Petrus terhadap keselamatan bangsa-bangsa non Yahudi? Diskusikan dalam kelompok PA!

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1 : 4

TUHAN MENDAMAIKAN DUNIA DENGAN DIRI-NYA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 5:16-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah orang yang dimaksud dengan 'Ciptaan Baru' itu?
2. Apakah yang terjadi ketika seseorang menjadi 'Ciptaan Baru'?
3. Apakah yang Tuhan lakukan ketika mendamaikan dunia dengan diri-Nya?
4. Dosa siapakah yang sudah Tuhan selesaikan? Bagaimana dengan status diri kita setelah diampuni oleh Tuhan?

D3. DITERAPKAN

"Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita perdamaian itu kepada kami." (2 Korintus 5:19)

Bapa telah menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita, tatkala kita masih hidup di dalam dosa, hal itu dilakukan-Nya supaya kita dibenarkan-Nya di dalam Kristus, dan sekarang melalui karya Yesus di kayu salib, kita menjadi orang-orang yang sangat dikasihi-Nya dan dibenarkan-Nya. Saat inipun kita telah menjadi milik kepunyaan-Nya, maka pasti Dia menuntun langkah-langkah hidup kita untuk menikmati semua berkat yang menjadi warisan Tuhan bagi kita.

"Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah." (2 Korintus 5:21)

Tuhan Yesus datang untuk menyelamatkan kita; Dia menanggung dosa manusia di dalam tubuh-Nya, supaya Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat menjadi dosa karena dosa manusia. Semua dosa manusia di dalam tubuh-Nya telah dihukum Tuhan, supaya kini kita tidak lagi mengalami hukuman karena dosa. "Tuhan telah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka." Dapat dibayangkan, jika Tuhan mengampuni kita berdasarkan ukuran besar kecilnya dosa, maka pengampunan Tuhan menjadi bersyarat bagi manusia dan manusia tidak akan pernah dapat mencapai keselamatan dari Tuhan.

Sahabat, syukur kepada Tuhan, bahwa Ia tidak memperhitungkan pelanggaran kita, karena Yesus telah menanggung setiap pelanggaran kita dengan sempurna di atas kayu salib-Nya. Yesus datang supaya kita dibenarkan-Nya!

D4. DIDISKUSIKAN

Memiliki kasih Tuhan, itu berarti kita hidup dalam pengampunan Tuhan yang tanpa alasan dan tanpa batas yang diberikan-Nya kepada kita, nikmatilah kasih-Nya! Keselamatan dari Tuhan atas kita telah mentransformasi hidup kita menjadi serupa seperti Yesus. Karena Dialah yang telah membenarkan kita dengan sempurna!

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1: 4

AKU DATANG SUPAYA MEREKA MEMUNYAI HIDUP

D1. DIBACA

YOHANES 10:7-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dimaksudkan Yesus sebagai 'Domba-domba' itu?
2. Siapakah Sang Pemilik hidup 'Domba-domba' itu?
3. Apakah yang dilakukan oleh seorang Gembala yang baik atas domba-dombanya?
4. Bagaimana perhatian seorang Gembala terhadap domba-domba yang dijelaskan pada ayat 11-14?

D3. DITERAPKAN

"Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." (Yohanes 10:10)

Karya salib Yesus menjadi bukti yang besar, bahwa Tuhan telah menyatakan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya, dan kelapangan hati-Nya untuk menuntun manusia kepada Bapa Surgawi. Yesus sudah datang membawa 'hidup-Nya' supaya kita mengalami kehidupan yang kekal.

Hidup kita yang lama adalah hidup dalam dosa: hidup yang dikuasai oleh keinginan dunia, hidup yang tidak taat, sesat, menjadi hamba berbagai-bagai nafsu dan keinginan, hidup dalam kejahatan dan kedengkian, keji, saling membenci. Tetapi ketika keselamatan dari Tuhan, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia, maka Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena anugerah-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita. (Titus 3:3-7)

Sahabat, Yesus adalah Gembala yang baik, yang menjaga dan memelihara hidup kita; Dia menjamin kita aman dalam lindungan-Nya. Apakah saat ini kita masih belum dapat juga merasakan kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Kekerasan hati manusia dengan pikirannya dapat menjauhkan kita dari kasih karunia-Nya yang besar itu.

D4. DIDISKUSIKAN

Melalui karya salib Yesus, kita telah dianugerahkan kehidupan yang kekal dan tidak turut dihukum lagi, sebab kita sudah dipindahkan-Nya dari dalam hukuman maut ke dalam kehidupan yang penuh dengan berkat-Nya. Itulah kemurahan Tuhan, Sang Gembala besar kita.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1: 4

KAMU ADALAH TERANG DUNIA

D1. DIBACA

MATIUS 5:13-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGAN

1. Seperti apakah pribadi yang dimaksud dengan 'garam dunia'?
2. Menurut Saudara, mengapa rasa garam bisa tawar? Apakah dapat kembali diasinkan?
3. Apakah fungsi dari 'garam kehidupan' dalam kehidupan kita di dunia ini?
4. Siapakah orang yang disebut sebagai 'terang dunia'?
5. Apakah fungsi dari 'terang dunia' dalam kehidupan kita di dunia ini?

D3. DITERAPKAN

"Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." (Matius 5:14, 16)

Dalam Injil Yohanes 8:12 disebutkan bahwa: *"Yesus adalah terang dunia, barangsiapa mengikut Yesus, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."*

Yesus sudah datang dan kini Dia tinggal dalam setiap orang percaya menjadi Tuhan dan Juruselamat. Dia menjadi anugerah yang tinggal dalam diri kita yang telah menerangi kehidupan kita yang lama menjadi baru, sehingga setelah kita diselamatkan, maka kehidupan kita menjadi 'terang-Nya' bagi orang-orang yang belum diselamatkan.

Sahabat, memiliki Terang-Nya itu berarti memiliki Tuhan yang telah memposisikan hidup kita berada di tempat yang 'teratas', yang selalu diletakkan sehingga dapat terlihat oleh orang lain, agar pada akhirnya setiap orang dapat melihat kesaksian hidup kita dalam pengampunan Tuhan yang menyelamatkan kita tanpa alasan dan tanpa batas yang telah diberikan-Nya kepada kita untuk mentransformasi kehidupan kita menjadi serupa seperti Yesus. Karena Dialah kita telah dibenarkan dengan sempurna!

D4. DIDISKUSIKAN

Saat ini di dalam diri kita, kita sudah memiliki Terang Kristus yang telah menebus kita oleh darah-Nya yang kudus, maka kita juga sekarang dapat menjadi 'terang' bagi orang-orang di sekitar kita untuk menyatakan pelayanan kasih yang melimpahkan ucapan syukur kepada Tuhan.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1:9

BANGKIT MENJADI TERANG

D1. DIBACA

YESAYA 60:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Terang siapakah yang telah terbit atas kita? Menurut Saudara, apakah yang dimaksud 'Terang Tuhan' yang terbit atas kita?
2. Apakah yang menyebabkan bangsa-bangsa dan raja-raja berduyun-duyun datang kepada kita?
3. Apa yang menjadi sebuah daya tarik yang bekerja di dalam kita, sehingga banyak orang akan datang kepada kita?

D3. DITERAPKAN

"Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu." (Yesaya 60:1)

Kemuliaan Tuhan datang dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan Dia, dalam kemuliaan yang semakin besar (2 Korintus 3:18) Sebab Tuhan telah memanggil kita melalui berita Injil yang kita terima, sehingga kita memperoleh kemuliaan Yesus Kristus, Tuhan kita (2 Tesalonika 4:18).

Sahabat, ketika kita diselamatkan dan menerima Yesus sebagai Tuhan, maka kemuliaan Tuhan sudah berada di atas kita, dan 'Terang Tuhan' sudah datang di dalam kita, dan hal itulah yang membuat setiap orang percaya mengalami suatu kehidupan yang baru di dalam Tuhan. Manusia baru kita bertumbuh dalam kemuliaan yang semakin besar yang mengubah jiwa dan tubuh kita, dan dampak yang akan terjadi adalah berita kabar baik Injil keselamatan yang mengubah kehidupan kita akan menjadi kesaksian hidup yang terpancar seperti 'terang' melalui kehidupan kita untuk membawa banyak orang datang kepada Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Orang yang hidup dalam kasih karunia Tuhan adalah orang yang hidup dengan mengekspresikan 'Terang Kemuliaan Tuhan' yang bekerja dengan limpahnya dari dalam diri orang percaya, karena cahaya terang itu adalah pekerjaan Tuhan yang sempurna melalui hidup kita yang dinyatakan kepada orang lain. Karena itu ekspresikanlah Terang-Nya!

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1 : 9

AKULAH YANG DINANTIKAN PULAU-PULAU YANG JAUH

D1. DIBACA

YESAYA 60:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara apakah yang dimaksudkan dengan 'unta-unta dari Midian dan Efa' yang akan membawa emas dan kemenyan?
2. Apakah juga yang dimaksud dengan 'kambing domba Kedar dan domba-domba jantan Nebayot yang akan dipersembahkan di atas mezbah Tuhan'?
3. Siapakah yang dimaksud 'pulau-pulau yang jauh' dan mengapa mereka sangat dinanti-nantikan oleh Tuhan?

D3. DITERAPKAN

"Sungguh, Akulah yang dinanti-nantikan pulau-pulau yang jauh; kapal-kapal Tarsis berlayar di depan untuk membawa anak-anakmu laki-laki dari jauh, perak dan emasnya dibawa serta, untuk nama TUHAN, Allahmu, dan oleh karena Yang Mahakudus, Allah Israel, sebab Ia mengagungkan engkau." (Yesaya 60:9)

Nabi Yesaya menubuatkan bahwa: sejumlah besar unta akan menutupi daerahmu, unta-unta muda dari Midian dan Efa. Mereka semua akan datang dari Syeba, akan membawa emas dan kemenyan, serta memberitakan perbuatan masyhur TUHAN. Seperti yang kita ketahui, pada peristiwa kelahiran Yesus di Betlehem, tiga raja dari Timur menunggangi unta datang mempersembahkan emas, kemenyan dan mur kepada Yesus. Mereka pergi dengan ditunjukkan oleh bintang yang bersinar bahwa Juruselamat akan lahir di Betlehem. Mereka sangat menanti-nantikan Tuhan dengan kerinduan yang sangat besar; merekapun berangkat mencari dan menempuh perjalanan jauh hanya untuk bertemu dengan Juruselamat dunia.

Yesus adalah Tuhan yang sedang dinanti-nantikan pulau-pulau yang jauh, orang-orang yang datang menggunakan kapal-kapal Tarsis untuk membawa anak-anak laki-laki dari jauh, perak dan emas dibawa serta, untuk nama TUHAN, karena Tuhan telah berkenan untuk mengasihani manusia. Inilah kasih-Nya yang besar itu. Halleluyah!

Sahabat, akan tiba saatnya bahwa kerinduan yang besar dari banyak orang adalah mengenal, mengalami dan bertemu dengan Yesus Sang Juruselamat sebagai anugerah Tuhan yang sangat besar atas hidup manusia.

D4. DIDISKUSIKAN

Akan tiba saatnya seperti yang dinubuatkan Nabi Yesaya, bahwa setiap bangsa, suku, kaum dan bahasa akan berduyun-duyun datang kepada Tuhan, dan mereka akan melihat 'Terang-Nya' bersinar atas kita sebagai kesaksian yang hidup bagi banyak orang.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1 : 9

AKU AKAN MEMBUAT ENGKAU KEBANGGAAN ABADI

D1. DIBACA

YESAYA 60:11-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGAN

1. Apakah yang akan dibawa bangsa-bangsa kepada gereja Tuhan?
2. Bagaimana dengan bangsa-bangsa yang tidak mau percaya kepada 'Terang Tuhan' itu?
3. Apakah yang akan terjadi atas bangsa-bangsa yang dahulu meninggalkan Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Sebagai ganti keadaanmu dahulu, ketika engkau ditinggalkan, dibenci dan tidak disinggahi seorangpun, sekarang Aku akan membuat engkau menjadi kebanggaan abadi, menjadi kegirangan turun-temurun. (Yesaya 60:15)

Keselamatan kita datangnya dari Tuhan, dan bukan karena usaha kita untuk mencapai keselamatan. Tuhan telah membayarnya melalui karya salib sebagai penebusan di dalam Yesus. Dan hari ini, kita telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar oleh keselamatan di dalam Yesus, sehingga kita telah dimerdekakan dari jalan yang 'sesat' dan dari semua kutuk, kini kita hidup diberkati melalui penebusan-Nya di dalam Yesus.

Pada waktu dosa menguasai kita, maka kita merasa bahwa Tuhan meninggalkan kita, sehingga hidup kita tidak mengalami berkat Tuhan. Namun, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka, sebab tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar, tetapi mungkin untuk orang yang baik ada orang yang berani mati. Akan tetapi Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Tuhan.

Sahabat, sekarang kita telah diperdamaikan dengan Bapa oleh kematian Yesus, Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nya! Dan bukan hanya itu saja! Kita malah bermegah dalam Tuhan kita, sebab oleh Dia kita telah menerima pendamaian itu. (Roma 5:6-11) Kita sekarang telah menjadi kebanggaan Tuhan karena Dia telah memberikan kehidupan yang kekal kepada kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Anugerah Tuhan telah membenarkan kita melalui karya keselamatan Yesus. Kita menjadi anak kebanggaan-Nya karena Yesus tinggal di dalam kita. Saat kita mengetahui bahwa kita tidak berdaya untuk mendapatkan keselamatan, maka Yesus dianugerahkan untuk kita supaya kita dapat menikmati semua kebaikan-Nya.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1: 9

AKU AKAN MEMBERIKAN DAMAI SEJAHTERA DAN KEADILAN

D1. DIBACA

YESAYA 60:17-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksudkan dengan ayat: “sebagai ganti tembaga, besi, dan kayu Tuhan memberikan damai sejahtera dan keadilan”?
2. Menurut Saudara, ‘damai sejahtera dan keadilan’ seperti apakah yang Tuhan berikan atas kita?
3. Seperti apakah Tuhan digambarkan pada ayat 19-20? Mengapa demikian?

D3. DITERAPKAN

“Sebagai ganti tembaga Aku akan membawa emas, dan sebagai ganti besi Aku akan membawa perak, sebagai ganti kayu, tembaga, dan sebagai ganti batu, besi; Aku akan memberikan damai sejahtera dan keadilan yang akan melindungi dan mengatur hidupmu.” (Yesaya 60:17)

Damai sejahtera Tuhan telah Dia tinggalkan untuk kita, dan damai sejahtera-Nya telah diberikan-Nya kepada kita, dan apa yang Tuhan sudah berikan tidak seperti yang dunia dapat berikan (Yohanes 14:27). Dunia memberikan intimidasi dan penghukuman karena dosa yang digambarkan dengan ‘tembaga’; Dunia memberikan kekerasan hidup yang digambarkan sebagai ‘besi’. Dunia juga memberikan kelaparan dan kekeringan yang digambarkan sebagai ‘batu’, serta manusia di dunia mengalami penderitaan akibat dosa yang digambarkan sebagai ‘kayu’, tetapi setiap orang yang dibenarkan karena iman kepada Yesus, akan hidup dan mengalami damai sejahtera-Nya.

Saudara, ketika kita mengalami keadilan Tuhan yang mengampuni, menyelamatkan dan membebaskan kita dengan kasih-Nya yang begitu besar melimpah di dalam diri kita, maka kita telah memiliki berkat-Nya yang berlimpah. Salah satu berkat-Nya adalah perlindungan-Nya, di mana semua orang yang berlindung pada Tuhan akan bersukacita, mereka akan bersorak-sorai selama-lamanya, karena Tuhan menaungi mereka; dan karena Tuhan akan bersukaria orang-orang yang mengasihi -Nya. Sebab Tuhanlah yang memberkati orang benar, dan memagari kita dengan anugerah-Nya seperti sebuah perisai (Mazmur 5:11-12).

D4. DIDISKUSIKAN

Tuhan adalah kubu pertahanan dan Penyelamat kita; Dia adalah gunung batu tempat kita berlindung; Dialah perisai kita, tanduk keselamatan dan kota benteng kita. Dan ketika kita berseru kepada-Nya, maka kita akan menjadi selamat dari pada musuh. Bersyukurlah kepada Tuhan yang menjadi tempat ‘pengungsian’ kita.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1 : 9

TINGGAL DALAM TERANG TUHAN

D1. DIBACA

1 YOHANES 2:7-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut pendapat Saudara, apakah artinya 'kegelapan dan terang' itu dalam arti rohani yang sesungguhnya?
2. Ketika seseorang berada di dalam 'kegelapan', apa saja sikap yang sering muncul dalam membangun hubungan dengan orang lain?
3. Apakah 'perbuatan baik' kita adalah suatu hasil dari kehidupan yang lama atau kehidupan yang baru? Mengapa ada banyak orang percaya tidak merasa mampu untuk menghidupinya?

D3. DITERAPKAN

"Namun perintah baru juga yang kutuliskan kepada kamu, telah ternyata benar di dalam Dia dan di dalam kamu; sebab kegelapan sedang lenyap dan terang yang benar telah bercahaya." (1 Yohanes 2:8)

Kehidupan orang percaya adalah kehidupan di dalam 'terang', semua perbuatannya pasti akan mencerminkan kehidupan di dalam kebenaran, namun banyak orang percaya tidak dapat menunjukkan perbuatan yang benar kepada sesamanya, mengapa demikian? Jawabannya sangat sederhana, itu dikarenakan bahwa dia tidak menyadari bahwa Kristus telah mengubahkan dia menjadi manusia baru.

Sahabat, orang yang menyadari bahwa dirinya adalah orang benar di dalam Kristus, maka dia akan penuh keyakinan dapat berbuat apa yang baik melalui hidup yang telah diselamatkan di dalam Tuhan melalui kelahiran baru di dalam Yesus Kristus. Itulah sebabnya, setiap orang percaya telah memiliki kemampuan untuk berbuat baik, karena dia tinggal di dalam Kristus sebagai 'terang yang bersinar' yang memancar keluar dari dalam dirinya untuk memberkati orang lain.

Kita tahu, bahwa setiap orang, baik hamba, maupun orang merdeka, kalau ia telah berbuat sesuatu yang baik, ia akan menerima balasannya dari Tuhan. (Efesus 6:8) Dan janganlah jemu-jemu berbuat apa yang baik. Jika ada orang yang tidak mau mendengarkan apa yang menjadi sebuah kebenaran firman Tuhan janganlah anggap dia sebagai musuh, tetapi tegorlah dia sebagai seorang saudara (2 Tesalonika 3:13-15).

D4. DIDISKUSIKAN

Setiap orang yang tinggal di dalam terang Tuhan akan menunjukkan sebuah bukti yang nyata dan menjadi kesaksian hidup bagi semua orang, bahwa Tuhan telah mengubahkannya menjadi manusia yang baru, yang sama sekali tidak lagi dikendalikan oleh manusia lamanya.

AYAT HAPALAN:

YOHANES 1: 9

DOSA TELAH DIAMPUNI OLEH KARENA NAMA-NYA

D1. DIBACA

1 YOHANES 2:12-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dibutuhkan anak Tuhan yang secara rohani masih anak-anak?
2. Apa ciri dari anak Tuhan yang sudah bertumbuh menjadi bapa?
3. Apa ciri rohani dari orang-orang muda?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Rasul Yohanes memberikan 3 kategori anak Tuhan dalam pertumbuhan rohaninya, yaitu: anak-anak, orang muda dan bapa-bapa. Setiap kategori memiliki ciri-ciri yang spesifik. Untuk anak Tuhan yang masih anak-anak secara rohani memiliki ciri: memahami bahwa dosa telah diampuni dan mengenal Allah. Kalau digabung, anak-anak memahami dan mengenal Allah yang telah mengampuni dosa mereka.

Mengapa dalam awal pertumbuhan rohaninya seorang anak Tuhan harus memahami pengampunan dosa? Pengampunan dosa adalah bukti dari kasih Allah. Pengampunan dosa adalah manifestasi kasih Allah. *1 Yohanes 4:10 Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita.* Pengampunan dosa melalui pengorbanan Yesus di kayu salib, sekaligus mendamaikan orang berdosa dengan Allah, sehingga dapat memiliki hubungan kembali dengan Allah. Bukan hanya memiliki hubungan dengan Allah, tetapi memiliki hubungan Bapa dengan anak; menjadi anak Allah.

Seorang yang mengerti pengampunan, pendamaian dan perubahan status menjadi anak Allah akan memiliki keberanian percaya untuk membangun keintiman dengan Allah. Ya, hanya orang yang tahu sudah diampuni sekali selamanya akan memiliki hubungan yang konstan dengan Allah. Pengampunan menjadi pintu gerbang untuk mengenal Allah lebih dalam lagi. Oleh karena itu, jikalau ingin bertumbuh, kita harus memahami nilai pengampunan; oleh pengorbanan Yesus sekali saja semua dosa dunia dan dosa kita sudah dibayar lunas.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan bagaimana kuasa pengampunan dosa bagi dosa kita dulu, sekarang, dan yang belum dilakukan.

AYAT HAPALAN :

YOHANES 1:9

KERAJAAN ALLAH AKAN TETAP UNTUK SELAMANYA

D1. DIBACA

DANIEL 2:37-44

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang berkuasa atas segala sesuatu yang mengatasi segala kerajaan di bumi?
2. Kerajaan seperti apakah yang dinubuatkan dalam kitab Daniel akan didirikan Allah di bumi?
3. Apakah maksud kerajaan terakhir tersebut hadir di bumi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam kitab Daniel 2:44 dicatat: *Tetapi pada zaman raja-raja, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya.*

Ciri kerajaan tersebut sangat dahsyat: 1. Tidak akan binasa selamanya; 2. Kekuasaannya tetap/kekal; 3. Meremukkan semua kerajaan di bumi.

Saudara, ayat tersebut tidak sedang berbicara tentang kerajaan yang berasal dari bumi, tetapi kerajaan yang berasal dari sorga: kerajaan Allah. Allah hendak mendirikan kerajaan-Nya di bumi. Sekali lagi bukan kerajaan secara fisik, tetapi kerajaan secara roh, di mana Allah sendiri menjadi Raja. Kerajaan yang melampaui kerajaan-kerajaan di muka bumi. Kerajaan yang tidak terkalahkan.

Saudara, kedatangan Yesus di muka bumi adalah penggenapan nubutan yang dicatat dalam kitab Daniel. Yesus sendiri yang mendirikan kerajaan di bumi. Setan mencoba dengan berbagai cara untuk menghentikan rencana Allah. Bahkan sejak bayi, Yesus sudah dikejar untuk dibunuh. Setan tahu bahwa kerajaannya akan ditaklukkan di bawah kaki Yesus, oleh karena itu setan berusaha menghentikan-Nya.

Saudara, ketika Yesus disalibkan, setan berpikir bahwa mereka sudah menang. Setan salah besar. Padahal kematian Yesus di kayu salib adalah harga untuk menebus manusia dari dosa. Dia kemudian menghancurkan kerajaan setan dan melucuti kekuasaan setan. Setan sudah dikalahkan di kayu salib. Yesus merebut kembali kekuasaan atas bumi dari setan dan menyerahkannya kepada gereja-Nya di bumi. Gereja-Nya di bumi yang memegang kuasa kerajaan-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana buah kerajaan Allah didirikan oleh Tuhan Yesus.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1 : 22 – 23

YESUS MEMILIKI KUASA DI SORGA DAN DI BUMI

D1. DIBACA

MATIUS 28:16-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapa kuasa di bumi dan di sorga diberikan Allah?
2. Kemudian kuasa di bumi dan di sorga diberikan Yesus kepada siapa?
3. Apa yang harus dilakukan murid-murid dengan kuasa itu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Adam karena ketidak-taatannya kepada Allah kemudian menyerahkan kekuasaan atas bumi kepada setan. Setan mencoba Yesus dengan memberikan jalan pintas untuk berkuasa atas bumi, yaitu kalau Yesus mau menyembah setan. Tetapi Yesus memilih jalan salib sesuai kehendak Bapa. Ketaatan Yesus kepada Bapa kemudian mengembalikan kekuasaan atas bumi kepada diri-Nya sebagai Adam kedua, sehingga Yesus bukan hanya memiliki kuasa atas sorga tetapi juga kuasa atas bumi.

Kedatangan Yesus di bumi untuk mengampuni dosa dan mengambil kekuasaan bumi dari setan. Yesus sudah melakukannya. Kemudian Yesus menyerahkan kuasa di bumi dan di sorga kepada gereja, supaya oleh gereja-Nya kerajaan-Nya diperluas. Lucifer sudah dikalahkan dan dilucuti Tuhan Yesus, sehingga gereja memiliki tugas untuk melucuti kuasa anak buah Lucifer/ semua setan di bumi. Kita sudah diberikan kuasa oleh Tuhan Yesus.

Saudara, pemberitaan Injil adalah cara untuk memperluas kerajaan Allah. Semua orang harus tahu bahwa Tuhan Yesus sudah mati di kayu salib untuk menebus dosa dunia. Semua orang harus tahu bahwa Allah mau mendamaikan mereka melalui pengampunan yang diberikan oleh Yesus. Ketika orang berdosa menerima kabar baik, dan pada akhirnya percaya kepada karya salib, maka mereka akan berubah dari orang berdosa (di bawah kuasa setan) menjadi orang benar yang menerima kuasa Allah. Jadi kerajaan Allah nyata ketika ada orang berdosa berubah menjadi anak Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA Saudara, bagaimana cara menyatakan kerajaan Allah di bumi.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1 : 22 - 23

KAMU AKAN MENERIMA KUASA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:6-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Orang Israel merindukan pemulihan kerajaannya, tetapi Yesus berbicara tentang kerajaan Allah. Kapan kerajaan Allah mulai dinyatakan?
2. Kapan murid-murid akan menerima kuasa untuk menyatakan kerajaan Allah?
3. Apa yang terjadi ketika murid-murid mengalami pencurahan Roh Kudus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, selama 40 hari sebelum Yesus naik ke Sorga, Dia berkali-kali menyatakan diri-Nya kepada murid-murid. Dalam Kisah Para Rasul 1:3 dicatat: Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah. Selama 40 hari Tuhan Yesus berbicara tentang kerajaan Allah. Berarti ini sangat penting. Tuhan Yesus ingin murid-murid memahami dengan jelas apa itu kerajaan Allah dan tujuan kerajaan Allah di bumi. Sekalipun murid-murid terkadang masih salah paham dan melihatnya sebagai kerajaan Israel.

Untuk mendirikan kerajaan-Nya di bumi, Allah mengiriskan Roh Kudus. Kuasa Allah datang kepada murid-murid bersamaan dengan mereka mengalami pencurahan Roh Kudus. Ketika murid-murid menerima Roh Kudus, dimulailah perjalanan gereja mula-mula untuk memperluas kerajaan Allah. Pada masa itu di Yerusalem berkumpul orang-orang Yahudi dari berbagai daerah (bangsa) dengan berbagai-bagai bahasa, namun mereka melihat mujizat karena murid-murid berbahasa sesuai bahasa asal daerah mereka. Pada masa itu 3000 orang percaya kepada pemberitaan Injil yang diberitakan Petrus.

Saudara, kalau gereja mengawali perjalanannya dengan Roh Kudus dan 3000 jiwa percaya kepada Yesus, maka perjalanan gereja hari ini juga bersamaan dengan penyertaan Roh Kudus yang sama dengan yang dicurahkan kepada murid-murid. Roh Kudus yang memberi kuasa kepada Petrus dan murid-murid lain, juga memberi kita kuasa yang sama untuk menyatakan kerajaan Allah di bumi.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan lebih dalam dengan pembimbing rohani, bagaimana mengalami Roh Kudus?

AYAT HAPALAN :
EFESUS 1 : 22 - 23

SEGALA SESUATU TELAH DILETAKKAN DI BAWAH KAKI KRISTUS

D1. DIBACA

EFESUS 1:15-22

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang didoakan Paulus untuk jemaat di Efesus?
2. Mengapa pengenalan Allah begitu penting dan didoakan oleh Paulus?
3. Segala sesuatu sudah diletakkan di bawah kaki Yesus, apa yang harus kita lakukan selanjutnya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pada zaman dahulu, bila peperangan berakhir, maka akan diadakan upacara pelucutan. Panglima tertinggi akan mencopot segala tanda-tanda kebesaran panglima musuh (mencopot mahkota, tanda kebesaran, bahkan pakaian). Kemudian pemimpin di bawah panglima akan melakukan yang sama kepada pemimpin di bawah panglima musuh, dan seterusnya sampai pasukan terbawah. Kemudian pasukan pemenang akan mengarah pasukan yang kalah menjadi tawanan dan tontonan.

Yesus sudah melucuti Lucifer, panglima kerajaan kegelapan. Kita sebagai bagian dari pasukan kerajaan Allah di bumi juga bertugas melucuti musuh-musuh yang sudah kalah tersebut. Setan tidak punya kuasa, bagian kita adalah menggunakan kuasa Allah untuk melucuti dan menjadikan mereka tontonan dunia.

Saudara, segala sesuatu sudah diletakkan di bawah kaki Yesus, dan Yesus menyerahkan kekuasaan atas segala sesuatu kepada gereja-Nya. Bagian gereja adalah percaya dan menerima kuasa tersebut dan secara aktif menggunakan kuasa tersebut. Saudara sudah memiliki kuasa, tetapi kuasa tersebut perlu secara aktif digunakan dengan cara: memberitakan Injil, mengusir setan-setan dan untuk menyembuhkan orang-orang sakit.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, bagaimana caranya menggunakan kuasa Allah?

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1 : 22 - 23

BERKUASA ATAS BUMI

D1. DIBACA

KEJADIAN 1:26-31

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksud manusia diciptakan segambar/serupa dengan Allah?
2. Apakah yang diberikan Allah kepada manusia yang diciptakan-Nya?
3. Apakah hubungan perkataan "berkuasalah" dengan kerajaan??

D3. DITERAPKAN

Saudara, sejak semula Allah merancang bahwa manusia adalah gambar dan rupa Allah di bumi. Manusia mewarisi karakter Allah sendiri dan manusia diberikan-Nya kekuasaan atas seluruh bumi. Ketidaktaatan Adam, menyebabkan kekuasaan manusia atas bumi diambil alih oleh Iblis. Namun rencana Allah tidak pernah gagal. Allah mengutus Adam kedua, yaitu Tuhan Yesus Kristus datang ke bumi dan merebut kembali kekuasaan atas bumi. Gereja sebagai tubuh Kristus di bumi memiliki kuasa atas bumi sama seperti kuasa yang dimiliki Yesus.

Berkuasa yang dicatat dalam Kejadian 1:27-28 memiliki pengertian juga "bertindak sebagai raja". Setiap anak Tuhan ditetapkan Allah untuk menjadi raja, sama seperti Yesus yang adalah Raja di atas segala raja. Raja yang dimaksud bukanlah berarti memiliki wilayah dan rakyat untuk diperintah, tetapi saudara diberikan Allah talenta dan karunia Roh Kudus untuk menjadi yang terbaik dalam berbagai bidang di bumi ini. Misalnya menjadi raja kuliner, menjadi raja properti, menjadi raja bimbingan belajar, menjadi raja transportasi, menjadi raja fisika, dll.. Itulah ketetapan Allah untuk anak-anak-Nya di bumi, menjadi raja.

Saudara, berkuasa di bumi atau menjadi raja, membuat semua mata memandang kepada Saudara. Misalnya, Saudara menjadi raja kuliner, maka setiap orang yang terkait dengan bisnis kuliner akan mengingat nama Saudara, belajar kepada Saudara dan terpengaruh oleh bisnis Saudara. Menjadi raja berarti memberi pengaruh. Untuk menjadi raja, kita harus mengetahui talenta dan karunia Roh Kudus yang kita miliki, kemudian mengasahnya secara serius dan mengembangkannya. Ingatlah, bahwa setiap anak Tuhan diberikan potensi menjadi raja di bumi dalam berbagai bidang.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/sharing dengan kelompok PA, bagaimana mengetahui talenta dan karunia Roh Kudus yang sudah diberikan Allah

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1: 22 - 23

IMAMAT YANG RAJANI

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dimaksud dengan Batu Penjuru? Dan apakah yang terjadi kepada mereka yang percaya kepada Batu Penjuru tersebut?
2. Apakah maksudnya imamat yang rajani?
3. Apakah tugas Allah bagi mereka yang dipanggil menjadi imamat rajani?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pada masa Perjanjian Lama/ masa Taurat, orang-orang yang melayani di kemah suci atau bait Allah adalah golongan tertentu, tidak semua orang bisa menjadi imam. Mereka dari golongan keturunan Harun atau suku Lewi. Para imam ini melayani di dalam rumah Tuhan dan mereka juga mendengar perintah Tuhan untuk disampaikan kepada orang Israel. Itulah keimamatan hukum Taurat.

Saudara, Yesus membawa keimamatan yang sama sekali baru. Yesus bukanlah keturunan suku Lewi, tetapi dari suku Yehuda. Tidak pernah ada imam dari suku Yehuda. Yesus menjadi Imam Besar, seperti dicatat dalam Ibrani 9:11-12. Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, --artinya yang tidak termasuk ciptaan ini, -- dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal. Keimamatan yang baru, telah membuat keimamatan Lewi berakhir.

Saudara, sekarang dalam keimamatan yang baru kita semua dapat berhubungan langsung dengan Allah, tanpa perantara imam lagi. Karena dalam Yesus kita semua adalah imam, sama seperti Yesus yang adalah Imam Besar kita. Kita memiliki hak untuk dapat bersekutu dengan Allah; mendengar suara Allah; mempersembahkan korban syukur; menyembah Allah di tempat mahakudus. Kita sekarang menjadi bait Allah dan menjadi tempat maha kudus, tempat kehadiran Allah sendiri. Sebagai imam, kita juga bertugas untuk bersyafaat bagi bangsa-bangsa, supaya mereka menerima kabar baik dan menerima keselamatan dari Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/sharing dengan kelompok PA, apa perbedaan keimamatan Lewi dan keimamatan Perjanjian Baru

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1 : 22 - 23

KERAJAAN TUHAN YANG MEMBERKATI

D1. DIBACA

YESAYA 2:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi pada hari-hari terakhir dengan gereja Tuhan?
2. Mengapa bangsa-bangsa datang ke rumah Tuhan?
3. Siapkah Saudara mengalami masa tersebut?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Nabi Yesaya menubuatkan tentang kondisi gereja pada akhir zaman. Gereja akan berdiri menjulang lebih tinggi mengatasi gunung-gunung lain (7 gunung: pendidikan, politik, seni, bisnis, agama, media, keluarga). Semua gunung tersebut pada akhirnya akan menyadari bahwa mereka membutuhkan gereja sebagai sumber pengajaran. Mereka membutuhkan petunjuk Allah, jalan-jalan Allah, suara Allah. Akan datang masanya ke 7 gunung tersebut mengalami kebuntuan, gagal dan hancur. Mereka melihat kemuliaan hikmat yang ada pada gereja Tuhan dan mereka akan datang meminta hikmat dari gereja.

Gereja sebagai perwakilan kerajaan Allah di bumi, akan menjadi berkat yang besar bagi seluruh bumi (dengan 7 gunungnya). Sebab sejak semula gereja telah ditetapkan Allah untuk menjadi raja dan berkuasa atas bumi, termasuk di 7 gunung.

Saudara, sebagai bagian dari gereja Tuhan, kita semua harus terus membangun keintiman dengan Allah, supaya hikmat-Nya yang tidak terbatas itu mengalir atas kita, dan melalui kita hikmat itu dialirkan kepada dunia pendidikan, dunia bisnis, dunia politik, dsb.. Allah mau memakai kita untuk menjadi berkat yang besar bagi dunia ini. Bersiaplah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/sharing dengan kelompok PA, bagaimana caranya memberkati 7 gunung?

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1: 22 - 23